

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian dilakukan karena terdapat masalah dan diperlukannya metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk suatu pemecahan masalah dari objek yang sedang diteliti dengan maksud agar tujuan dapat tercapai. Penelitian ini juga menggunakan metode yang berdasarkan pada pendapat Sugiyono (2019:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah dari segi hubungan serta tujuannya agar dapat diperoleh dan disajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019: 59) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) dan 2 (dua) yang telah ditentukan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *Return* pasar pada IHSG, JII dan ISSI yang terdaftar di BEI Periode Januari 2013 – November 2023?
2. Bagaimana kondisi *Volume* perdagangan pada IHSG, JII dan ISSI di BEI Periode Januari 2013 – November 2023?

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Definisi variabel menjelaskan klasifikasi dari tipe-tipe variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengklasifikasian ini dibedakan berdasarkan fungsi dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat untuk menunjukkan pengoperasian suatu variabel agar dapat memudahkan proses pengukuran variabel. Dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019: 63) Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang telah ditentukan. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau variabel independen, variabel terikat atau dependen, dan variabel moderating yang menjembatani antara variabel independen dan dependen. Berikut penjelasan variabel tersebut:

1. Variable Independen (X)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Menurut Sugiyono (2019: 64) mendefinisikan variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Bulan Ramadhan

Ramadhan Effect adalah anomali musiman yang mempengaruhi pasar modal, seperti saham yang menunjukkan perubahan yang signifikan dalam *Return* dan *Volume* perdagangan selama bulan Ramadhan. Selain itu, *Ramadhan Effect* juga merupakan salah satu bagian dari event studies. *Ramadhan Effect* dalam konteks pasar saham merujuk pada pola perilaku yang dapat teramati dan teridentifikasi selama bulan Ramadhan, yang

merupakan bulan suci dalam agama Islam. Fenomena ini menjadi fokus penelitian dan analisis para ahli keuangan untuk memahami potensi dampak bulan Ramadhan terhadap aktivitas dan kinerja pasar saham.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau terikat oleh variabel bebas, yang biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* Pasar (Y) dan *Volume* Perdagangan (Y).

a. *Return* Pasar (Y)

Return pasar adalah tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi pada seluruh saham yang terdapat di pasar modal, seperti IHSG. *Return* pasar adalah tingkat keuntungan atas pasar, sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal akan lebih baik jika mengetahui kondisi pada pasar menggunakan indeks pasar (Waskito dan Fitria, 2019).

Menurut Jagiyanto (2019:283) *Return* saham adalah hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh penanam modal dari suatu kegiatan investasi saham yang sudah dilakukan. *Return* saham dapat berupa sudah terjadi (*Return* realisasi) atau belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (*Return* ekspektasi).

b. *Volume* Perdagangan (Y)

Menurut Hartono (2017:310), *Volume* perdagangan saham (*trading Volume activity*) adalah merupakan ukuran besarnya *Volume* saham tertentu yang sedang diperdagangkan, yang dapat mengindikasikan kemudahan dalam kegiatan memperdagangkan saham tersebut. Besarnya variabel *Volume* perdagangan saham dapat dilihat dengan cara mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas *Volume* perdagangan saham (*Trading Volume activity*). *Trading Volume activity* adalah perbandingan yang terjadi di antara jumlah saham perusahaan yang sedang diperdagangkan pada suatu periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang sedang beredar pada suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Merthadiyanti dan Yasa (2019) *Volume* perdagangan saham atau *trading Volume activity* merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu dan juga merupakan faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. *Trading Volume activity* digunakan untuk mengukur *Volume* perdagangan dengan membandingkan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. *Volume* perdagangan saham (*trading Volume activity*) adalah keseluruhan dari nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh

investor. *Volume* perdagangan ini seringkali dijadikan tolok ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian.

3.2.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan dalam suatu penelitian sebagai proksi, maka diperlukan suatu pengoperasionalisasian variabel terhadap suatu rumus, sebagai bentuk nyata sebuah pengukuran. Operasionalisasi variabel ini akan membantu mengetahui hal tersebut. Sugiyono (2019: 67) menjelaskan definisi operasional variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang data penelitian tersebut. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Bulan Ramadhan (X1)	variabel dummy atau variabel indikator adalah variabel buatan yang dibuat untuk mewakili atribut	Bulan Ramadhan =	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
	<p>dengan dua kategori atau kategori yang berbeda.</p> <p>Variabel dummy menetapkan angka "0" dan "1". Interaksi dua variabel atribut misalnya jenis kelamin dan matrial status. Parjiono (2019:178)</p>	$\begin{cases} 1 & \text{Jika Bulan Ramadhan} \\ 0 & \text{Jika Bukan Bulan Ramadhan} \end{cases}$	
<p><i>Return</i> Pasar (Y)</p>	<p><i>Return</i> Pasar merupakan hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh penanam modal dari suatu kegiatan investasi saham yang sudah dilakukan. <i>Return</i> saham dapat berupa <i>Return</i> realisasi (sudah terjadi) atau <i>Return</i> ekspektasi (belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang). Jagiyanto (2019:283)</p>	$\text{Return Pasar} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <p>P_t = harga saham i pada periode t P_{t-1} = harga saham i sebelum periode t</p>	Rasio
<p><i>Volume</i> Perdagangan</p>	<p><i>Volume</i> perdagangan dihitung sebagai jumlah total saham atau kontrak</p>	$\text{Volume Perdagangan} = \sum$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
(Y)	yang diperdagangkan selama suatu periode. Dalam konteks saham, ini dapat dinyatakan dalam jumlah saham yang diperdagangkan.	<p>Jumlah Unit Perdagangan</p> <p>- \sum adalah simbol untuk menjumlahkan seluruh nilai.</p> <p>-Jumlah Unit Perdagangan adalah jumlah unit saham, kontrak, atau instrumen keuangan lain yang diperdagangkan pada setiap periode waktu (misalnya, hari perdagangan).</p>	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah

keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi Penelitian

Menentukan objek yang akan diambil dalam penelitian penting, agar pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian dapat memberikan hasil. Objek penelitian memiliki suatu kumpulan yang terdapat di golongan yang sama merupakan dari suatu objek.

Menurut Sugiyono (2019: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai judul dari penelitian ini yaitu, Pengaruh Bulan Ramadhan Terhadap *Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan di BEI Periode Januari 2013 – November 2023, maka populasi dalam penelitian ini adalah indeks yang terdaftar di BEI.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 43 indeks yang terdaftar di BEI, tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Index	Tanggal Peluncuran
1.	INDEX HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)	01-04-1983
2.	LQ45	01-02-1997
3.	INDEKS PAPAN PENCATATAN (UTAMA & PENGEMBANGAN)	08-04-2002
4.	KOMPAS100	13-07-2007
5.	BISNIS-27	27-01-2009
6.	PEFINDO25	18-05-2009
7.	SRI-KEHATI	08-06-2009
8.	IDX30	23-04-2012
9.	INFOBANK15	07-11-2012
10.	SMINFRA18	31-01-2013
11.	MNC36	28-08-2013
12.	INVESTOR33	21-03-2014
13.	IDX SMC COMPOSITE	21-12-2017
14.	IDX SMC LIQUID	21-12-2017
15.	PEFINDO I-GRADE	28-12-2012
16.	IDX HIGH DIVIDEND 20	17-05-2018
17.	IDX BUMN20	17-05-2018
18.	IDX80	01-02-2019
19.	IDX VALUE30	12-08-2019
20.	IDX GROWTH30	12-08-2019
21.	IDX QUALITY30	10-08-2020
22.	IDX ESG LEADERS	14-12-2020
23.	IDX SEKTOR ENERGI	25-01-2021
24.	IDX SEKTOR BARANG BAKU	25-01-2021
25.	IDX SEKTOR PERINDUSTRIAN	25-01-2021
26.	IDX SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER	25-01-2021
27.	IDX SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER	25-01-2021
28.	IDX SEKTOR KESEHATAN	25-01-2021
29.	IDX SEKTOR KEUANGAN	25-01-2021
30.	IDX SEKTOR PROPERTI & REAL ESTATE	25-01-2021
31.	IDX SEKTOR TEKNOLOGI	25-01-2021
32.	IDX SEKTOR INFRASTRUKTUR	25-01-2021
33.	IDX SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK	25-01-2021
34.	ESG SECTOR LEADERS IDX KEHATI	20-12-2021

No	Nama <i>Index</i>	Tanggal Peluncuran
35.	ESG QUALITY 45 IDX KEHATI	20-12-2021
36.	IDXLQ45LCL	11-11-2022
37.	INDEKS PAPAN AKSELERASI	31-05-2023
38.	IDX-PEFINDO PRIME BANK	04-10-2023
39.	JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	03-07-2000
40.	INDONESIA SHARIA STOCK INDEX (ISSI)	12-05-2011
41.	JAKARTA <i>ISLAMIC INDEX</i> 70 (JII70)	17-05-2018
42.	IDX-MES BUMN 17	29-04-2021
43.	IDX <i>SHARIA GROWTH</i> (IDXSHAGROW)	31-10-2022

Sumber: www.idx.co.id/id (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan pada data tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat sebanyak 43 indeks yang terdaftar di BEI sebagai populasi dalam penelitian yang sedang dilakukan. Tabel 3.3 juga menunjukkan tahun tanggal peluncuran indeks perdana di pasar modal. Dengan adanya tanggal peluncuran menunjukkan bahwa indeks telah go public dan terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang penulis terapkan, maka digunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berguna agar dapat menseleksi populasi yang ada, sehingga nantinya akan didapatkan hasil sampel yang representatif dengan variabel yang ditentukan. Kriteria ini akan menunjukkan perusahaan mana yang bisa dijadikan objek penelitian yang tepat. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indeks yang mewakili seluruh harga saham yang telah terdaftar di BEI.
2. Indeks Syariah yang telah terdaftar di BEI periode Januari 2013 – 2023 November.

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No	Nama <i>Index</i>	Kriteria Sampel
1	<i>INDEX HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)</i>	<i>Index yang mewakili seluruh harga saham</i>
2	<i>JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)</i>	<i>Index syariah yang telah terdaftar di BEI pada periode Januari 2013 – 2023 November</i>
3	<i>INDONESIA SHARIA STOCK INDEX (ISSI)</i>	<i>Index syariah yang telah terdaftar di BEI pada periode Januari 2013 –</i>

	2023 November
--	---------------

Sumber: www.idx.co.id/id (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan dari hasil Tabel 3.3 terdapat 3 index memenuhi kriteria pada penelitian ini yang pertama IHSG yang mewakili seluruh saham dan 2 index syariah yang telah terdaftar di BEI pada periode Januari 2013 – 2023 November.

Selama periode Januari 2013 hingga November 2023, dilakukan observasi hari perdagangan selama 2.666 hari untuk IHSG, JII, dan ISSI. Observasi harian tersebut mencakup analisis terhadap pergerakan harga saham, *Volume* perdagangan, dan kinerja keseluruhan dari ketiga indeks tersebut.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat beberapa teknik. Akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa website resmi, diantaranya adalah; website Burse Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id,

www.idnfinancial.com, www.yahoofinance.com dan www.idx.co.id/id.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series atau bisa disebut dengan data regresi sederhana. Data bersifat time series ini karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2013 – 2023.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono 2019: 224). Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Studi Kepustakaan (*Library Reseach*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur pengunjung guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode penelitian studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari berbagai data atau dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti. Data-data yang digunakan berkaitan dengan objek yang diteliti berasal dari data historis *Index* yaitu data *Return* pasar dan *Volume* perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2023. Data tersebut diperoleh dari situs remi yaitu; www.idx.co.id, www.idnfinansial.com, www.yahoofinance.com dan www.idx.co.id/id.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sandu dan M. Ali (2019) analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

3.5.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Bulan Ramadhan Terhadap *Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office Excel 2016*. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:35) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

“Analisis penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Analisis deskriptif digunakan untuk digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Sugiyono (2019: 147) juga mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu, Sugiyono (2019: 206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh

sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi Pengungkapan *Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan.

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2021:17) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan *statistic* yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis ada atau tidaknya pengaruh bulan Ramadhan (X) terhadap *Return* Pasar (Y_1) dan *Volume* Perdagangan (Y_2) di BEI. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, uji hipotesis, uji asumsi klasik dan koefisien determinasi.

3.5.1.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan alat analisis yang efisien untuk mengukur dan menilai hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Dalam konteks ini, ketika peneliti ingin mengevaluasi bagaimana perubahan variabel bebas seperti Bulan Ramadhan berhubungan dengan perubahan *Return* pasar dan *Volume* perdagangan, regresi sederhana memberikan estimasi koefisien yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai hubungan tersebut. Dengan menggunakan regresi sederhana, peneliti dapat dengan jelas mengidentifikasi sejauh mana perubahan dalam variabel bebas

berkontribusi terhadap perubahan dalam variabel terikat, serta arah (positif atau negatif) dan signifikansinya secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menyampaikan informasi yang terukur dan mudah diinterpretasikan, mempermudah pengambilan keputusan dan komunikasi hasil analisis kepada audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang statistik yang mendalam.

Menurut Sugiyono (2019:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Bulan Ramadhan (X) *Return* Pasar (Y_1) *Volume* Perdagangan (Y_2).

$$Y = \alpha + bx$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (*Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Bulan Ramadhan)

3.5.1.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai rumusan masalah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian

Uji F untuk pengujian secara simultan dan pengujian Uji t untuk pengujian secara parsial. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji F

Menurut Ghozali (2019: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah model layak / tidak layak. Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Hasil f-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria:

Membandingkan hasil f-hitung dengan f-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Bulan Ramadhan tidak berpengaruh terhadap *Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan., H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b. Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Bulan Ramadhan berpengaruh terhadap *Return* Pasar dan *Volume* Perdagangan., H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - c. Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - d. Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Berdasarkan probabilitas
 H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)
 - c. Penarikan Kesimpulan
 Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah "Bulan Ramadhan", sementara variabel terikatnya diwakili oleh "*Return* pasar" dan "*Volume* perdagangan". Langkah-langkah pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut:

Membuat Formula Uji Hipotesis. Hipotesis uji t sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0: b = 0$, Bulan Ramadhan tidak berpengaruh terhadap *Return* Pasar.

$H_1: b \neq 0$, Bulan Ramadhan berpengaruh terhadap *Return* Pasar.

Hipotesis 2

$H_0: b = 0$, Bulan Ramadhan tidak berpengaruh terhadap *Volume* Perdagangan.

$H_1: b \neq 0$, Bulan Ramadhan berpengaruh terhadap *Volume* Perdagangan.

Menentukan tingkat kesalahan (signifikansi).

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) = $n-k-1$. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

Penentuan Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, variabel bebas (*independent*) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, variabel bebas (*independent*) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan probabilitas

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai.

3.5.1.2.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2021:107) Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi

normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. Berikut ini dijelaskan mengenai uji asumsi klasik dan jenis uji asumsi klasik yang digunakan penelitian.

1. Uji normalitas residual

Menurut Purnomo (2021:108) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal.

Menurut Machali (2019) bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi (Janie, 2018:30).

Menurut Basuki (2019) Metode pengujian yang sering digunakan yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Heteroskedastis

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Basuki, 2019).

Menurut Duli (2019:122) Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS: Uji ini dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika

varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.2.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yaitu Bulan Ramadhan (X) dengan variabel independen *Return* Pasar (Y_1) dan *Volume* Perdagangan (Y_2). Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu, semakin tinggi nilai (R^2) menunjukkan bahwa varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

3.5.1.2.4.1 Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu independen yaitu

Bulan Ramadhan (X), terhadap variabel dependen yaitu *Return* Pasar (Y_1) dan *Volume* Perdagangan (Y_2).

Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 (satu) maka dapat disimpulkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati nilai 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi sebagai berikut (Sugiyono 2021).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Berganda

Nilai R-square selalau bernilai positif. Rentang nilai R-square atau koefisien determinasi adalah antara 0-1 artinya jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka kecocokan model regresi dbuat semakin akurat, sebaliknya jika semakin kecil maka nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol, maka kecocokan model regresi semakin tidak layak, semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik.

3.5.1.2.4.2 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari salah satu variabel independen Bulan Ramadhan (X) terhadap variabel dependen yaitu *Return* Pasar (Y_1) dan *Volume* Perdagangan (Y_2). Rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi parsial yaitu

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nile standardized coefficients*)

Zero Order = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana :

Kd0 = berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd 1 = berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data dalam penelitian ini hasil pencarian di website situs resmi yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancials.co.id, www.yahooofinance.com dan www.idx.co.id/id.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat skripsi. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputusan tersebut, yaitu dimulai pada tanggal 22 November 2023 sampai dengan berakhirnya bimbingan.